



KECERDASAN SPIRITUAL SEBAGAI FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR MAHASISWA

Nurhasanah^{1*}, Deskoni², Dwi Hasmidyani³

¹Universitas Sriwijaya, Indralaya, Sumatera Selatan, Indonesia

²Universitas Sriwijaya, Indralaya, Sumatera Selatan, Indonesia

³Universitas Sriwijaya, Indralaya, Sumatera Selatan, Indonesia

*Correspondent Email: hasanahnur9988@gmail.com

ABSTRACT. *This study aims to prove whether there is an influence of spiritual intelligence on student achievement in Economics Education FKIP Sriwijaya University in the 2018 academic year. The data collection techniques used are questionnaires and documentation. The validity of the instrument was carried out using the Product Moment Correlation formula and the reliability test using the Cronbach Alpha formula. The sampling technique used was saturated sampling technique. The sample in this study was all students of Economics Education FKIP Sriwijaya University batch 2018, totaling 73 people. The technique of analyzing spiritual intelligence data was obtained from the results of the questionnaire, and the analysis of learning achievement data was obtained from the documentation indicated by the learning achievement index (GPA). Based on the t-test calculation which shows that $t \text{ count} = 6.3430 < t \text{ table} = 1.9939$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. This shows that there is an influence of spiritual intelligence on the learning achievement of students of Economics Education FKIP Sriwijaya University in the 2018 academic year. Then a determinant test is carried out to find out how much the spiritual intelligence variable affects the learning achievement variable, the score is 36% while 64% is influenced by other variables outside the study.*

Keywords: *Internal Factor, Learning Achievement, Spiritual Intelligence,*

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya tahun akademik 2018. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Validitas instrumen dilakukan menggunakan rumus Korelasi Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya angkatan 2018 yang berjumlah 73 orang. Teknik analisis data kecerdasan spiritual diperoleh dari hasil angket, dan analisis data prestasi belajar diperoleh dari hasil dokumentasi yang ditunjukkan dengan indeks prestasi belajar (IPK). Berdasarkan perhitungan uji-t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 6,3430 < t_{tabel} = 1,9939$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya tahun akademik 2018. Kemudian dilakukan pengujian determinan untuk mengetahui seberapa besar variabel kecerdasan spiritual mempengaruhi variabel prestasi belajar diperoleh nilai sebesar 36% sedangkan 64% dipengaruhi faktor variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Faktor Internal, Prestasi Belajar, Kecerdasan Spiritual

Article History

Received : 16 Februari 2024

Accepted : 28 Februari 2024

Revision : 25 Februari 2024

Published : 29 Februari 2024

How to cite: Nurhasanah., Deskoni., & Dwi., H. (2024). Kecerdasan Spiritual Sebagai Faktor Internal Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa. *Journal in Teaching and Education Area*, 1 (1), 30-38

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai sarana untuk mengembangkan potensi dari individu berperan penting dalam kehidupan terutama dalam kesuksesan hidup seseorang. Mahasiswa sebagai peserta didik di perguruan tinggi memiliki kesempatan untuk dapat mengembangkan potensi yang



dimilikinya untuk mencapai kesuksesan belajar. Kesuksesan belajar pada mahasiswa dapat diketahui dari prestasi belajar yang dimiliki. Prestasi belajar mahasiswa adalah hasil yang dicapai atau diperoleh berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berasal dari pengalaman dan latihan yang telah dilalui (Pratiwi,2019). Hal ini akan tercapai apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif sehingga hasil pendidikan yang akan dicapai dapat optimal. Prestasi belajar dapat diketahui dari indeks prestasi kumulatif yang diperoleh. Indeks prestasi kumulatif dapat mencerminkan sampai seberapa jauh mahasiswa dapat menangkap dan memahami pembelajaran (Madhuri,2017).

Dalam hal ini mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya memiliki prestasi belajar yang bervariasi. Dari data yang diperoleh mengenai prestasi belajar yang ditunjukkan dari indeks prestasi kumulatif (IPK) menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi tahun akademik 2018 rerata mendapatkan IPK diatas 3. Dilihat dari hal tersebut prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi rerata tergolong cukup baik dan memuaskan. Meskipun begitu IPK tersebut masih di semester 4 untuk mencapai kriteria Dengan Pujian (Cume Laude) perlu diusahakan kembali. Selain itu pada mata kuliah tertentu masih terdapat beberapa mahasiswa mendapatkan nilai C, sedangkan untuk mencapai Cume Laude tidak boleh memiliki nilai C lebih dari satu. Untuk itu dalam mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajar tersebut perlu diketahui faktor – faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Salah satu faktor internal dalam meningkatkan prestasi belajar adalah faktor intelegensi atau kecerdasan. Kecerdasan pada manusia yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Masing-masing dari kecerdasan tersebut memiliki peranan dalam meningkatkan prestasi belajar. Seseorang hanya memiliki kecerdasan intelektual yang baik saja tidak cukup tetapi perlu juga memiliki kemampuan dalam mengelola diri sendiri, memberi makna dalam kehidupan dan optimis, dimana hal ini tercermin pada kecerdasan spiritual (Silen, 2014). Menurut Handriani & Muhammad (2020), anggapan bahwa kecerdasan manusia hanya tertumpu pada dimensi intelektual saja sudah tidak berlaku lagi. Sebab IQ manusia juga masih memiliki dimensi kecerdasan lainnya yaitu kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Nggermanto (2015:113) mengemukakan kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang memberikan spirit pada manusia untuk tetap bertumbuh dan berkembang serta memberikan pemaknaan hidup dan pengendalian diri. Seseorang yang terus mengembangkan kecerdasan spiritual dalam dirinya akan lebih mudah



bangkit ketika menghadapi kegagalan, menjadikan kehidupan lebih bermakna dan mempunyai visi. Suratno (2020), dalam tulisannya mengemukakan kecerdasan spiritual secara komprehensif dapat mensinergikan antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional yang dimiliki dalam diri seseorang. Dimana kecerdasan spiritual dapat berpengaruh pada perilaku belajar mahasiswa di perguruan tinggi sehingga dapat menentukan prestasi belajarnya dengan baik. Arifin (2020) juga mengemukakan kecerdasan spiritual merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam memecahkan permasalahan dengan sisi spiritual yang dimilikinya, seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual yang baik mampu menjalin hubungan yang baik dengan Tuhan, orang lain maupun dirinya sendiri sehingga dapat mencapai keberhasilan atau kesuksesan dalam diri seseorang. Kecerdasan spiritual juga sangat berpengaruh dalam kehidupan karena mampu memecahkan permasalahan dengan solusi yang didapat dari kebijaksanaan hidup (Ashshidieqy,2018).

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Syamsiah et al. (2021), yang dilakukan pada mahasiswa anggota UKM UKKI Universitas Halu Oleo mengungkapkan bahwa kecerdasan spiritual berperan sangat signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini juga pernah dilakukan Lestari & Elvi (2020), penelitian pada peserta didik SMA pada mata pelajaran ekonomi yang mengungkapkan bahwa kecerdasan spiritual memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Kemudian penelitian lainnya yaitu Purbaningrum (2018) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan spiritual maka prestasi belajar mahasiswa akan semakin tinggi pula, Basuki (2015) dalam penelitiannya juga mengemukakan kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, hal ini disebabkan peserta didik yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi berusaha untuk memahami dan terampil dalam memilih dan mengidentifikasi masalah-masalah yang ada. Dengan demikian diharapkan peserta didik dapat terampil menghadapi masalah dan berusaha memecahkannya, serta memiliki pengetahuan yang berguna untuk kehidupan kelak di masyarakat, dan berpandangan bahwa hasil akhir dari sesuatu yang diusahakannya adalah di tangan Tuhan Yang Maha pemberi ilmu.

Dari beberapa hal yang telah diuraikan di atas, maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya tahun akademik 2018.



METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif korelasional untuk mengetahui pengaruh diantara dua variabel yang ada. Penelitian dilakukan secara langsung oleh peneliti pada sampel yang telah ditentukan, kemudian dianalisis menggunakan statistik. Terdapat dua variabel yaitu kecerdasan spiritual (X) sebagai variabel bebas (Independen) dan prestasi belajar (Y) sebagai variabel terikat (Dependen). Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya yang beralamat di Jalan Raya Palembang Prabumulih KM 32 Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir (OI) 30662.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya angkatan 2018. Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Seluruh anggota populasi menjadi sampel. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya angkatan 2018.

Dalam melakukan pengambilan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data pada variabel kecerdasan spiritual sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data variabel prestasi belajar yang ditunjukkan dengan IPK. Angket pada penelitian ini diberikan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unsri angkatan 2018. Pengambilan data ini dilakukan dengan menggunakan lembar Angket yang dibuat dan dikirimkan melalui *google form*. Angket dibuat dengan menggunakan *skala likert*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

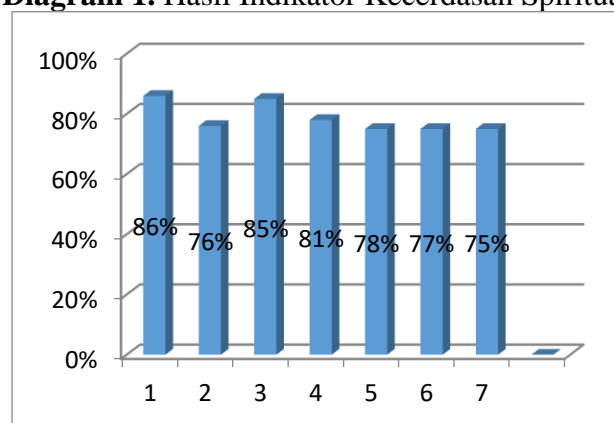
Berdasarkan butir-butir pernyataan variabel kecerdasan spiritual dari data yang diperoleh skor terendah adalah 98 dan yang tertinggi adalah 138. Rata-rata 120,58, simpangan baku 9,83, median 116 dan modus 115. Sebaran data ini menunjukkan bahwa skor rata-rata, median, dan modus tidak jauh berbeda, hal ini menunjukkan bahwa sebaran data cenderung berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan uji normalitas data yang dilakukan juga diperoleh $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$, sehingga data pada penelitian ini = $5,54 \leq 12,592$ berdistribusi normal.

Tabel 1. Kriteria Hasil Data Angket Kecerdasan Spiritual

Rentang	Persentase	Keterangan	Frekuensi	Persentase
107 – 145	74% - 100%	Tinggi	66	90%
68 – 106	47% - 73%	Sedang	7	10%
0 – 67	0% - 46%	Rendah	-	-
Jumlah			73	100%

Hasil analisis yang telah dilakukan, dari angket yang terdiri dari 29 item pernyataan diperoleh data angket kecerdasan spiritual yaitu 66 mahasiswa yang memperoleh kategori tinggi dengan persentase 90%, dan 7 mahasiswa memperoleh kategori sedang dengan persentase 10%. Artinya sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat kecerdasan spiritual yang tinggi. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya terkategori tinggi.

Diagram 1. Hasil Indikator Kecerdasan Spiritual



Kemudian untuk tiap indikator diperoleh persentase sebagai berikut: Memiliki prinsip dan keyakinan sebesar 86%, memiliki visi hidup sebesar 76%, memaknai setiap tindakan yang dilakukan sebesar 85%, memiliki semangat tinggi dalam menjalani suatu hal sebesar 81%, mampu mengelola dan bertahan dalam menghadapi kesulitan sebesar 78%, memiliki sikap keseimbangan hidup sebesar 77%, dan memiliki konsistensi sebesar 75%. Persentase tertinggi didapat dari indikator memiliki prinsip dan keyakinan serta memaknai setiap tindakan yang dilakukan dan indikator lainnya juga masih terkategori tinggi. Dari persentase tersebut dapat disimpulkan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya angkatan 2018 memiliki tingkat kecerdasan spiritual yang tinggi.



Tabel 2. Persentase Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun Akademik 2018

Rentang	Kriteria	Frekuensi	Persentase
2.76 – 3.00	Memuaskan	2	3%
3.01 – 3.50	Sangat Memuaskan	34	47%
3.51 – 4.00	Dengan Pujian	37	50%
Jumlah		73	100%

Sedangkan data hasil dokumentasi terdapat 2 mahasiswa memperoleh nilai 2.76 – 3.00 dengan kategori memuaskan, 34 mahasiswa memperoleh nilai 3.01 – 3.50 dengan kategori sangat memuaskan dan 37 mahasiswa memperoleh nilai 3.51 – 4.00 dengan kategori dengan pujian (cumlaude). Dengan nilai IPK tertinggi dari mahasiswa sebesar 3,89 dengan kategori pujian dan nilai IPK terendah 2,99 dengan kategori memuaskan. Artinya prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya tahun akademik 2018 pada semester 5 memperoleh rerata nilai IPK sebesar 3,50 dengan kriteria sangat memuaskan. Untuk itu prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya tahun akademik 2018 tergolong baik.

Tabel 3. Ringkasan Anova Variabel X dan Y untuk Uji Linearitas

Sumber Variasi (SV)	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rerata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung	Ftabel
Total	73	559630,063		0,41	1,73
Regresi (a)	1	557813,03	557813,03	$F_{hitung} \leq F_{tabel}$	
Regresi (b a)	1	655,51	655,51	Atau $0,41 \leq 1,73$	
Sisa	71	1161,523	16,35	maka data	
Tuna Cocok	$31 - 2 = 29$	478,573	6,74	berpola linear	
Galat	$73 - 31 = 42$	682,95	16,26		

Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 0,41$ dan $F_{tabel} = 1,73$. Sesuai dengan ketentuan apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ artinya data berpola Linear. Maka $F_{hitung} \leq F_{tabel} = 0,41 \leq 1,73$ artinya data berpola linear atau dapat disimpulkan persamaan regresi berpola linear. Adapun Indikator persamaan regresi $Y = 50,25 + 0,308x$ artinya setiap peningkatan satu skor variabel X mengakibatkan peningkatan variabel Y sebesar 0,308%.



Uji analisis data selanjutnya yaitu uji hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi pearson product moment yang dilambangkan dengan r diperoleh korelasi positif sebesar 0,6014 antara kecerdasan spiritual dan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya tahun akademik 2018 yang dikonversikan dengan tabel interpretasi r bernilai kuat yaitu terletak pada rentang nilai korelasi 0,60 sampai dengan 0,799.

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinan. Dari hasil perhitungan diperoleh variabel X (kecerdasan spiritual) mempengaruhi variabel Y (prestasi belajar) sebesar 36% sedangkan 64% dipengaruhi oleh faktor variabel lain diluar yang diteliti oleh peneliti. Kemudian pengujian signifikansi koefisien korelasi dengan uji-t. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} 6,3430 > t_{tabel} 1,9939$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya tahun akademik 2018.

Dari pembahasan yang telah dipaparkan diatas diketahui bahwa terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya tahun akademik 2018. Artinya secara signifikan kecerdasan spiritual mampu mempengaruhi prestasi belajar dari mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi mampu meningkatkan prestasi belajarnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syamsiah et al. (2021) yang menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berperan sangat signifikan terhadap prestasi belajar. Semakin tinggi kecerdasan spiritual maka semakin tinggi prestasi belajar yang dimiliki. Dalam penelitian Suratno (2020) juga kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Dalam penelitian tersebut kecerdasan spiritual secara individu mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar pada mahasiswa prodi sistem informasi STIKOM Dinamika Bangsa Jambi. Hal ini disebabkan karena kecerdasan spiritual merupakan konstruk kecerdasan manusia yang mengarah pada kesadaran diri, bersikap fleksibel, dan berpandangan holistik sehingga mahasiswa mampu mengevaluasi diri yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Namun demikian berdasarkan data yang telah diperoleh di atas prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya tahun akademik 2018 tidak sepenuhnya



dipengaruhi oleh kecerdasan spiritual. Hanya 36% kecerdasan spiritual mempengaruhi prestasi belajar sedangkan sisanya 64% dipengaruhi oleh faktor variabel lain. Hal ini dikarenakan terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar selain kecerdasan spiritual seperti pernyataan dari Rosyid (2020:14) prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi (kesehatan, minat, bakat, kecerdasan, dan cara belajar) dan faktor eksternal meliputi (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan alam). Untuk itu selain meningkatkan kecerdasan spiritual mahasiswa juga perlu meningkatkan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

KESIMPULAN

Kecerdasan spiritual memiliki hubungan searah dengan prestasi belajar mahasiswa dengan kategori kuat. Artinya dalam hal ini apabila mahasiswa memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi maka akan mendorong prestasi belajarnya. Kemudian secara signifikan terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya tahun akademik 2018. Artinya semakin tinggi kecerdasan spiritual maka akan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

REFERENSI

- Arifin, S. (2020). Kecerdasan Spiritual (SQ) Sebagai Faktor Pendukung Hasil Belajar Siswa. *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam*. 7(2): 70 – 83.
- Ashshidieqy, H. (2018). Hubungan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*. 7(2): 70-76
- Basuki, K., H. (2015). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*. 5(2): 120-133
- FKIP, Unsri. (2020). *Buku Pedoman FKIP Unsri*. Palembang: Unsri.
- Handriani, A. & Muhammad, S. (2020). Hubungan Kecerdasan Intelektual Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Gravity Edu: Jurnal Fisika, dan Pendidikan Fisika*. 3 (1): 1 – 4.
- Lestari, L. & Elvi, R. (2020). Pengaruh kecerdasan spiritual dan pengaruh hubungan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Lubuk Basung tahun ajaran 2018/2019. *EcoGen*. 3(1): 185-199.
- Madhuri, N., I. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku Belajar Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Manajemen Dan Keuangan*. 1 (1): 31 – 43
- Nggermanto, A. (2015). *Kecerdasan Quantum, Melejitkan IQ EQ dan SQ*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.



- Pratiwi, N., P., T., W. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kecerdasan Spiritual Pada Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi. *Widya Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia ISSN: 2655-9498* 1
- Purbaningrum, K., A. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika Ahmad Dahlan 2018 ISSN: 2407-7496*
- Rosyid, M. Z. (2020). *Prestasi Belajar*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Saifuddin, A. (2020). *Penyusunan Skala Psikologi*. Jakarta: Kencana.
- Silen, A. P. (2014). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Akademik. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. 21(2): 116 – 133
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suratno, E. (2020). Pengaruh Stres, Motivasi, dan Kecerdasan Spritual Terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi STIKOM Dinamika Bangsa Jambi. *Jurnal Manajemen dan Sains*. 5(1): 119-124.
- Syamsiah. M., Aspin., & Ida, S. (2021). Pentingnya Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Sublimapsi*. 2 (1): 42 - 50.